

## **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Surya Kencana Food**

**Rizka Apriliyani<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari  
Jl. Irian Jaya No.55 Tebuireng, Cukir, Kec. Diwek, Kab. Jombang  
e-mail: [rizkaapriyani001@gmail.com](mailto:rizkaapriyani001@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study aims to analyze the influence of occupational safety and health (K3) and work environment on the work productivity of employees CV Surya Kencana Food. This research is quantitative research using causal or causal approach. Data collection using research instruments, data analysis is statistical, with the intention to describe and test hypotheses. The population in this study was a permanent employee of CV Surya Kencana Food. The sample was determined by saturated sampling and obtained 57 respondents as samples. The results showed that: (1) occupational safety and health (K3) has no partial and significant effect on employee work productivity (2) the work environment has a partial and significant effect on employee work productivity (3) occupational safety and health (K3) and the work environment simultaneously affects employee work productivity.*

**Keywords :** *Occupational Safety and Health (K3); Work Environment; Employee Work Productivity.*

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal atau sebab akibat. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan maksud untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap CV Surya Kencana Food. Sampel ditentukan dengan sampling jenuh dan memperoleh 57 responden sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (2) lingkungan kerja berpengaruh parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (3) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan.*

**Kata kunci :** *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Lingkungan Kerja; Produktivitas Kerja Karyawan.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan industrialisasi yang cepat, setiap perusahaandiharuskan untuk mengembangkankinerja karyawan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Keterampilan sumber daya manusia yang kuat adalah kebutuhan utama yang diperlukan oleh perusahaan(Muhlisin,2015). Sumber daya manusi yang potensial dan berkualitas merupakan modal perusahaan untuk mencapai tujuan atau target perusahaan dengan sukses. Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang sangatnyata bagi keberhasilan perusahaan, karena manusia merupakan asset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan untuk keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan.Perusahaan harus memberikan perhatian terhadap para karyawannya.Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Susanti dkk, 2019).

Untuk meningkatkan produktivitas kerja, menunjang keberhasilan suatu usaha sangat penting. Karyawan harus menyelesaikan target yang diberikan setiap hari oleh perusahaan.karyawan dalam bekerja harus aktif dan tidak boleh malas. Produktivitas kerja yang tinggi akan sangat memberikan keuntungan tinggi bagi perusahaan atau karyawan. Produktivitas kerja yang tinggi juga mencerminkan bagaimana karyawan itu bersungguh-sungguh dalam bekerja sehingga menghasilkan etos kerja yang tinggi dan mempunyai mental kerja yang baik, sehingga dapat bersaing secara positif dengan karyawan lainnya (Widianingrum,2019). Kemampuan seseorang dalam bekerja diukur dari tingkat produktivitas kerja. Oleh karena itu tinggi rendahnya produktivitas akan berbeda-beda untuk setiap karyawan, tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya (Mardi dkk, 2019). Produktivitas kerja karyawan yang bagus dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja.

Karyawan berhak untuk memperoleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) demi keselamatan dirinya. Untuk itu, kesadaran mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus selalu di gugah, diingatkan, serta dibudidayakan di kalangan para pekerja (Suwarno dkk,2019). Pengetahuan

tentang K3 sangat diperlukan dalam suatu perusahaan. K3 merupakan upaya perlindungan perusahaan kepada para karyawan sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Hidayat dkk,2019). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) penting diberlakukan dalam perusahaan yang langsung berhubungan dengan produksi, sehingga karyawan mendapat rasa aman dan nyaman dalam bekerja (Suyadi dkk,2018).

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang terdapat disekeliling karyawan yang memiliki pengaruh terhadap berjalannya produksi. Lingkungan kerja dan sesuatu yang terdapat disekeliling karyawan mampu sebagai alat pegangan bagi karyawan misalnya ruangan kerja yang tidak rapi, lampu penerangan yang kurang pada bagian produksi, kebisingan, dan sempitnya ruang kerja karyawan (Hidayati,2020). Lingkungan kerja yang baik sangat mempengaruhi tingkat pekerjaan karyawan. Perusahaan perlu untuk meningkatkan lingkungan kerja dikarenakan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang nyata akan meningkatnya produktivitas kerja karyawan (Suwarno, 2018).

Usaha dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga di lakukan oleh CV Surya Kencana Food kabupaten Jombang. Seringnya terjadi kecelakaan kerja di CV Surya Kencana Food dikarenakan masih banyak karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), banyaknya panel- panel kabel yang tidak diberi pengaman, kurangnya rambu-rambu pemberitahuan pada tempat produksi. Perusahaan juga tidak menyediakan ruangan kesehatan bagi karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan kerja, tidak diberikannya program-program proteksi diri berupa BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya padahal hampir setiap bulan terjadi kecelakaan kerja. Untuk mengetahui tingkat kecelakaan dan kesehatan kerja yang terjadi pada pabrik dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Laporan Data 5 tahun  
 Kecelakaan Kerja Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja (Orang)	Kategori		
		Sembuh	Cacat	Fatal
2016	3	3		
2017	4	4		
2018	3	2	1	
2019	2	1		1
2020	4	2	1	1

Sumber : CV Surya Kencana Food

Lingkungan kerja adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan, Sering terjadi keluar masuk karyawan, banyak karyawan yang tidak betah bekerja di perusahaan dengan alasan tidak nyaman dengan rekan kerja. Ada juga yang keluar karena sudah bekerja lama dan bekerja secara bagus namun tidak di berikan kenaikan jabatan. Karena sering terjadi pergantian karyawan mengakibatkan produksi barang kadang terhambat, karena karyawan lama harus memberikan bimbingan bagaimana cara kerja pada karyawan baru. Produktivitas kerja karyawan disini sering terganggu karena pekerjaan mereka terhambat. Ruangan kantor juga sangat sempit, fasilitas yang diberikan juga kurang memadai, tidak semua bagian kantor di sediakan computer padahal computer sangat penting untuk membuat laporan dan mengirim laporan. Seringkali karyawan membawa sendiri laptop pribadi mereka untuk bekerja, penerangan pada kantor juga kurang cukup, ruangan juga sangat panas karena tidak diberi pendingin ruangan. Karyawan merasa gerah dan sering tidak dapat fokus pada pekerjaan. Karyawan merasa kurang nyaman dalam bekerja karena fokus dalam bekerja kurang. Dari sini dapat dilihat bahwa lingkungan kerja sangat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan, namun karyawan tetap melakukan pekerjaan mereka karena mereka butuh pekerjaan, sering kali karyawan melapor pada bagian HRD untuk memberikan fasilitas yang memadai namun sering tidak ada jawaban dan penanganan mengenai laporan yang diberikan oleh karyawan.

CV Surya Kencana Food merupakan perusahaan yang bergerak pada industri pembuatan makanan dan minuman ringan yang bekerjasama dengan perusahaan lain seperti PT. Garuda Food Putri Jaya. Maka dengan ini peneliti ingin mengangkat keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap

produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food. Penelitian ini menguji tiga hipotesis :

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja CV Surya Kencana Food

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja dengan produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan memakai pendekatan kausal yang bersifat sebab akibat yang terdiri dari variabel bebas dan terikat. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan maksud untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis (Sugiyono,2018:17).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin jumlah responden laki-laki terdiri dari 28 atau 49% sedangkan jumlah responden perempuan terdiri dari 29 atau 51% dari total keseluruhan responden. Karakteristik responden berdasarkan usia, responden dengan usia 20-30 tahun berjumlah 30 atau 53%, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 19 atau 33%, responden dengan usia 41-50 tahun berjumlah 8 atau 14% dari total keseluruhan responden. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja, responden dengan masa kerja < 5 tahun berjumlah 17 atau 30%, responden dengan masa kerja 5-10 tahun berjumlah 31 atau 54%, responden dengan masa kerja > 15 tahun berjumlah 1 atau 2% dari total keseluruhan responden. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 5 atau 9%, responden

dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 35 atau 61%, responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 17 atau 30% dari total keseluruhan responden.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja menunjukkan data yang valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil olah data reliabilitas dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$ . Artinya, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolonieritas. Hasil dari uji normalitas dilakukan dengan uji probability plot, berdasarkan grafik normal probability plot menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, asumsi normalitas dapat terpenuhi.

Hasil uji multikolonieritas ditentukan dari nilai tolerance dan VIF. Nilai tolerance variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja sebesar  $0.956 > 0.10$  dan nilai VIF variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja sebesar  $1.046 < 10$ . Dapat disimpulkan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja tidak terjadi multikolonieritas.

Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk mengetahui hasil regresi :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 = 23.587 + 0.123X_1 + 0.424X_2$$

$a = 23.587$  Menunjukkan apabila variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) bernilai nol, maka variabel produktivitas kerja ( $Y$ ) sebesar 23.587 satuan.  $b_1 = 0.123$  Koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ( $X_1$ ) sebesar 0.123 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar satu satuan, maka terjadi kenaikan nilai pada variabel produktivitas kerja.  $b_2 = 0.424$  koefisien regresi variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) sebesar 0.424 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka terjadi kenaikan nilai pada variabel produktivitas kerja.

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan) dan Uji Determinan R. Berikut tabel uji t dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.587	10.191		2.315	.024
1 K3	.123	.194	.081	.636	.528
Lingkungan Kerja	.424	.134	.405	3.173	.002

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja  
Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X1) di peroleh t hitung 0.636 dengan taraf signifikansi 5%. Uji 2 sisi dan  $df=n-2 = 57-2 = 55$ , sehingga didapat t tabel sebesar 1.673 dengan demikian bahwa  $t \text{ hitung } 0.636 < t \text{ tabel } 1.673$  dan nilai signifikansi  $0.528 > 0.05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X1) tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan .

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel lingkungan kerja (X2) di peroleh t hitung 3.173 dengan taraf signifikansi 5%. Uji 2 sisi dan  $df=n-2 = 57-2 = 55$ , sehingga didapat t tabel sebesar 1.673 dengan demikian bahwa  $t \text{ hitung } 3.173 > t \text{ tabel } 1.673$  dan nilai signifikansi  $0.02 < 0.05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berikut adalah tabel uji F dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji F ( Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	309.642	2	154.821	5.033	.010 <sup>b</sup>
Residual	1661.025	54	30.760		
Total	1970.667	56			

a. Dependent Variable: Produktivitas  
b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja , Lingkungan Kerja

Sumber: data diolah peneliti,2021

Berdasarkan tabel 3 perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 5.033 dengan taraf signifikan 5%  $df_1 = k-1$  ( $3-1=2$ ) dan  $df_2 = n-k$  ( $57-3 = 54$ ) diperoleh Ftabel sebesar 3.17 dan tingkat signifikansi 0.010. Dengan demikian berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa f hitung  $5.033 > f$  tabel 3.17 dan nilai signifikansi  $0.010 < 0.05$ . Ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X1) dan lingkungan kerja (X2) yang signifikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y).

#### Uji Determinan (R)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.157	.126	5.54614

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja , Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber data diolah peneliti, 2021

Pada hasil tabel uji koefisien determinasi menyatakan bahwa nilai Adjusted R Square yang di jadikan sebagai acuan yaitu sebesar 0.126. Artinya variabel lingkungan kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh sebesar 12,6% sedangkan sisanya 87.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas skor rata-rata indikator tertinggi, terdapat pada indikator kelalaian, item pertanyaan “Saya acuh terhadap prosedur penggunaan APD dan rambu-rambu keselamatan di tempat kerja”. Sedangkan Skor rata-rata indikator terendah, terdapat pada indikator jaminan kesehatan, item pertanyaan “Mendapatkan jaminan proteksi diri berupa Asuransi Kesehatan”. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel keeselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki nilai  $0.636 < 1.673$  dengan nilai signifikansi  $0.528 > 0.05$ . Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel keselamatan dan



kesehatan kerja (K3) (X1) tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas skor rata-rata indikator tertinggi, terdapat pada indikator peraturan kerja, item pertanyaan 10 “Saya mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan”. Sedangkan Skor indikator terendah, terdapat pada indikator penerangan, item pertanyaan “Penempatan sumber cahaya di dalam ruangan kurang tepat”. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai  $3.173 > t$  tabel  $1.673$  dan nilai signifikansi  $0.02 < 0.05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food.

### **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja secara simultan diperoleh nilai bahwa  $f$  hitung  $5.033 > f$  tabel  $3.17$  dan nilai signifikansi  $0.010 < 0.05$ . Ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang signifikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja CV Surya Kencana Food .

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Pertama, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berpengaruh parsial terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan hal ini menunjukkan bahwa, pada penelitian ini Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak dapat menjelaskan dan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food. Kedua Lingkungan Kerja memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap produktivitas kerja

karyawan CV Surya Kencana Food. Ketiga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas kerja karyawan CV Surya Kencana Food.

Melalui analisis data dan pembahasan diatas, peneliti dapat memberikan saran pada CV Surya Kencana Food yaitu, untuk meningkatkan produktivitas kerja dapat dicapai dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yaitu dengan memberikan jaminan proteksi diri bagi karyawan. Juga memperhatikan APD bagi karyawan untuk kepentingan keselamatan karyawan, sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja yang sering terjadi di perusahaan. Selain itu untuk memaksimalkan produktivitas kerja karyawan, perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan kerja karyawan dimana memperbaiki masalah sering terjadinya keluar masuk karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diah Indriani Suwondo dkk, 2015. "Hubungan Lingkungan Kerj, Disiplin Kinerja Karyawan". Jurnal JMK Jurnal Manajemen Kewirausahaan. Vol. 17 No. 2
- Ellin Lifitriah, 2018. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Samarinda". Vol. 2. No 1.
- Ghozali, Imam, 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Edisi ke Sembilan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Dewi Urip Wahyuni, 2018. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Miwon Indonesia". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7. No. 2.
- Kasmir, 2016. *Manajemen sumber daya manusia : teori dan praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhlishin, 2015. "Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Winojati Wijoyo Kediri". Simki. Vol. 2: hal,1-16.
- Mochamat Arif Andriansyah, 2019. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pabrik Gula Ngadiredjo

- Kediri”. BIMA : Journal of Business and Innovation Management. Vol. 2. No. 1 : hal. 19-32.
- Mardi Astutik, 2019. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Sumber Citra Persada”. Vol. 3. No. 1.
- Murni Widianingrum, 2019. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. SEJATI CIPTA MEBEL”. Vol. 6(1): hal. 258-270.
- Munandar Ashar Sunyoto, 2018. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta. UI Press.
- Mangkunegara, 2017. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung : Remaja Resdokarya.
- Mathis, RL & Jackson, JH. 2018, *Human Resource Management*, 10th edn, (D. Angelica, Penerj), Jakarta, Salemba Empat.
- Mulyadi, 2016. *Manajemen sumber daya manusia (MSDM)*. Cetakan ke dua. Bogor. IN MEDIA.
- Nurul Hikmah Liali, 2019. “Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Garis Harmoni”. E-Jurnal Bisnis Islam UINSA Surabaya. Vol. 5. No. 2: hal. 1-84.
- Prasetyo, Busihardjo, 2017. “Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Air Manado”. EMBA. Vol. 5. No. 3: hal. 4145-4154.
- Prabowo Hadi Catur, 2018. “Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja ( K3 ) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Rickstar Indonesia”. Jurnal Manajemen Bisnis UNKRIS. Vol. 6. No. 3: Hal. 2338-4794.
- Rivai, V., Mansyur, R., Thoby M., Willy, A. 2018. *Manajemen Kinerja Untuk Perusahaan Dan Organisasi*. Yogyakarta: BFFE
- Suwarno, Susanti, Ronal Aprianto, 2019. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pabrik Roti Bunga Mawar Kota Lubuklinggau”. E-Jurnal Manajemen Unihaz. Vol. No. 2.

- Suwardi, Manda Dwipayani, 2018. "Aalisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudera Perdana". Vol. 7. No. 3: hal. 47-60.
- Swandono Sinaga, 2016. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit Pt. Mitra Unggulpusaka Segati Pelalawan Riau)". Vol. 3 (2).
- Swasto, Bambang, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sedarmayanti, 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cetakan kelima. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sunyoto, Danang, 2015. *Manajemen dan pengembangan sumber daya manusia*. Yogyakarta. CAPS
- Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Cetakan Keempat. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Senata I.W , 2014. " Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UD Kembang Sari Kabupaten Bandung". Vol. 4. No. 1
- Wahyuni, Suyadi, Wiwin Hartanto, 2018. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia". Vol. 12. No. 1: hal. 2548-7175.